

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat transaksi perusahaan yang membutuhkan dana dengan para investor yang ingin menginvestasikan dana mereka. Sebagai salah satu lembaga investasi dan penghimpun dana tentu pasar modal akan mempunyai hubungan yang erat dengan para investor yang akan melakukan investasi (Alteza, Hidayati, Darmawati: 2014).

Di dalam pasar modal terdapat beberapa informasi baik berupa informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (*privat*). Informasi-informasi tersebut contohnya adalah laporan keuangan perusahaan, kondisi makro, maupun kebijakan lainnya seperti *stock split*, *stock deviden*, *stock repurchasing*, dan *right issue*.

Stock split dilakukan dengan cara pemecahan jumlah selembaar saham menjadi jumlah yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara profesional (Sadikin: 2011).

Stock split bertujuan agar perdagangan suatu saham menjadi lebih liquid, karena menyebabkan jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah. Tujuan lainnya yaitu menarik minat investor kecil untuk memiliki saham tersebut karena jika terlalu mahal maka kepemilikan dana dari investor kecil tidak akan terjangkau (Fahmi: 2012).

Strategi pemecahan saham untuk mempertahankan likuiditas saham dan meningkatkan *abnormal return* saham suatu perusahaan banyak dilakukan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia. Likuiditas saham menurut Bursa Efek Indonesia (informasi umum pasar modal, *stock Exchange*) adalah kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencari modal investasi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang akan dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi (Hartono: 2013).

Kepala Riset Universal Broker Indonesia Satrio Utomo mengatakan, *stock split* merupakan inisiatif para emiten guna meningkatkan likuiditas saham beredar. Pada saat ini Emiten besar ramai-ramai memecah nilai nominal saham alias *stock split*. Aksi pemecahan tahun 2016 ini, merupakan momentum yang tepat sebab pasar modal Indonesia sedang *bullish* disertai maraknya dana-dana repatriasi yang masuk ke Indonesia.

Harga saham yang terlalu tinggi biasanya yang menjadi latar belakang emiten melakukan rencana kebijakan *stock split* karena dinilai investor menengah ke bawah sulit untuk ikut berpartisipasi dalam perdagangan efek sehingga hal ini menyebabkan terbatasnya segmentasi pasar pada kepemilikan saham. Kebijakan *Stock Split* diharapkan dapat membawa manfaat kepada meningkatnya *abnormal return* dan likuiditas perdagangan saham perseroan di bursa, karena dengan aksi korporasi ini diharapkan jumlah pemegang saham perseroan dapat lebih meningkat lagi.

Tujuan meningkatkan Likuiditas saham telah dilakukan PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) dengan memecah nilai nominal sahamnya alias *stock split*. PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) telah melakukan tiga kali kebijakan *stock*



split. Pada tahun 2012, TOTO pernah melakukan *stock split* 1:10 sehingga, harga nominal saham turun dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham. Lalu, di tahun 2014, perseroan juga *stock split* dengan rasio 1:2 sehingga nominal sahamnya menjadi Rp 50 per saham. (kontan.co.id)

TOTO juga berharap aksi korporasi ini bisa meningkatkan *abnormal return* saham perseroan. Manajemen menilai, saat ini kisaran harga saham perseroan sebesar Rp 5.000 - Rp 7.600 per saham dianggap masih terlalu tinggi, sehingga investor menengah ke bawah sulit untuk ikut berpartisipasi dalam perdagangan efek.

Dengan mengacu harga saham pada perdagangan saat ini sebesar Rp 6.150 per saham, maka harga saham TOTO akan berada di kisaran Rp 615 per saham. Saham TOTO saat ini ditransaksikan dengan volume 2.555 lot saham dan bergerak naik 0,41% dari level sebelumnya Rp 6.125 per saham.

Berikut adalah gambaran beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan variabel yang terkait dengan kebijakan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Tabel 1.1 : Data Perusahaan yang melakukan *Stock Split*, *Return Saham*, dan *Trading Volume Activity* periode 2011-2016

No	Tanggal	Kode	Rasio	Return		TVA	
				Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	11/01/11	BBRI	1:2	-0,0510	0,0417	181.789.000	53.144.500
2	06/06/11	INTA	1:5	0,0000	0,0000	17.337.500	15.347.000
3	15/06/11	MAIN	1:5	0,0094	-0,0190	7.520.000	4.085.500
4	07/07/11	SSIA	1:4	-0,0089	0,0152	29.880.000	18.940.500
5	26/07/11	JTPE	1:5	-0,0268	-0,0164	10.487.500	10.224.000
6	06/03/12	PTRO	1:10	-0,0200	-0,0108	700.000	3.849.500
7	30/03/12	PWON	1:4	0,0125	0,0244	47.016.000	40.518.000
8	05/06/12	ASII	1:10	-0,0150	0,0530	44.140.000	41.969.000
9	07/06/12	IMAS	1:2	0,0667	-0,0258	3.278.000	1.362.500
10	08/10/12	KLBF	1:5	0,0213	0,0105	48.042.500	32.860.000
11	29/10/12	SCMA	1:5	-0,0048	0,0122	212.500	1.386.500
12	01/11/12	ACES	1:10	0,0145	0,0278	12.360.000	12.719.500
13	19/04/13	JPFA	1:5	0,0273	0,0206	7.060.000	11.141.500
14	08/07/13	ARNA	1:4	0,0148	0,0000	2.366.000	3.517.000
15	28/08/13	TLKM	1:5	-0,0516	0,0465	128.692.500	105.664.500
16	13/11/13	MDLN	1:2	-0,0125	0,0513	34.579.000	33.215.000
17	25/11/13	NIPS	1:20	0,0340	-0,0510	1.609.478	1.502.193
18	16/10/15	MIKA	1:10	0,0090	0,0017	29.278.000	39.763.000
19	06/06/16	RAJA	1:4	-0,0045	-0,0081	8.877.200	51.834.600
20	16/06/16	PSAB	1:5	0,0222	0,0370	35.154.500	23.355.600
21	21/06/16	IMPC	1:10	0,0051	0,0000	2.029.000	1.084.800
22	22/06/16	KREN	1:5	-0,0283	-0,0049	32.826.500	22.792.000
23	26/07/16	ICBP	1:2	0,0199	-0,0167	4.689.200	5.184.700
24	04/08/16	ASMI	1:5	0,0000	0,0048	2.692.000	2.495.800
25	12/08/16	MYRX	1:5	0,0130	0,0000	861.699.500	362.576.500
26	19/10/16	TOTO	1:10	0,0130	0,0692	6.149.000	11.690.400

Sumber: Data olahan 2016

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tujuan meningkatkan likuiditas perdagangan saham di pasar modal dalam negeri yang diukur dari *trading volume activity*, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) melakukan *stock split*, karena sebelumnya dinilai harga saham nya masih terlalu tinggi yaitu berkisar Rp 29.400 dengan rasio pemecahan saham yaitu 1:10 pada tanggal 16 Oktober 2015 harganya menjadi Rp 2.940. Setelah dilakukannya *stock split*, *trading volume activity* MIKA meningkat dari 29.278.000 transaksi menjadi 39.763.000 transaksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal ini diharapkan mampu meningkatkan likuiditas saham dan *return* saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (kompas.com).

PT. Kalbe Farma Tbk melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 pada tanggal 08 Oktober 2012 dengan harga sebelum pemecahan saham Rp 4.750 menjadi Rp 950 karena dinilai sahamnya kurang likuid. Dengan tujuan meningkatkan likuiditas saham nya PT. Kalbe Farma Tbk ingin menambah jumlah saham yang beredar di pasar modal. Tetapi hal yang terjadi malah sebaliknya, *trading volume activity* nya menurun dari 48.042.500 menjadi 32.860.000 transaksi dan *return* saham nya menurun dari 0,0213 menjadi 0,0105 pada saat setelah kebijakan *stock split* dilakukan.

Secara teori, bila harga nominal saham besar maka pembeli saham adalah segmen terbatas. Menurutnya, saham-saham yang memiliki nilai mendekati Rp 50.000 lembar saham sudah pantas melakukan *stock split*. Alfred menyebutkan saham Petrosea Tbk (PTRO) yang sudah mencapai Rp 46.250 per lembar saham dan saham Astra International Tbk (ASII) senilai Rp 66.000 per lembar saham dinilai sudah layak untuk melakukan pemecahan saham. Dia menambahkan emiten lebih baik tidak memiliki nominal saham dalam jumlah besar (bisnis.com).

Menurut Alteza, Hidayati, Darmawati (2014) Pemecahan saham hanya melibatkan penambahan jumlah saham yang beredar dan perubahan nominal per lembar saham tanpa mengubah jumlah kapitalisasi saham yang beredar di masyarakat. Pemecahan saham tidak akan memberikan dampak secara langsung bagi perusahaan dalam penambahan arus kas sebagai akibat pemecahan saham. Oleh karena itu, pemecahan saham seharusnya tidak memiliki nilai ekonomis



bagi perusahaan secara langsung dan tidak berpengaruh pada nilai kekayaan perusahaan. Walaupun demikian, banyak perusahaan di Indonesia yang masih melakukan pemecahan saham, sehingga tindakan ini merupakan peristiwa penting dalam praktik pasar modal di Indonesia.

Di Indonesia penelitian mengenai kebijakan *stock split* juga dilakukan oleh beberapa peneliti dengan objek dan hasil yang berbeda. Rusteliana (2014) meneliti terhadap Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Listing di BEI tahun 2010-2012. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 5 perusahaan *real estate* yang melakukan kebijakan *stock split*. Hasilnya menunjukkan *abnormal return* dan *trading volume activity stock split* memberikan reaksi terhadap pemecahan saham.

Islamiyaha (2013) meneliti terhadap Perusahaan *Go Public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2012 hasilnya menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* dan terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan dan *bid ask spread* sebelum dan sesudah *stock split*.

Hingga saat ini *stock split* yang dilakukan perusahaan merupakan fenomena yang masih dipertanyakan karena seringkali terjadi ketidakcocokan antara teori dan praktek. Secara teori *stock split* hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar dan secara langsung menambah *cash flow* perusahaan tersebut. Sedangkan prakteknya secara empiris, terbukti bahwa pasar bereaksi terhadap peristiwa ini, meskipun reaksi tersebut tidak sepenuhnya disebabkan oleh adanya pemecahan saham (Rusteliana: 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai peristiwa *stock split* menghasilkan dua pendapat yang berbeda, pendapat pertama menunjukkan bahwa *stock split* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti dan pendapat lainnya mengatakan *stock split* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti karena hasil penelitian yang berbeda dan alasan fenomena teori dan praktek yang sering bertolak belakang, maka peristiwa *stock split* merupakan hal menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis *Abnormal Return* Saham dan Likuiditas Saham sebelum dan sesudah kebijakan *Stock Split* (Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* (Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016).
2. Apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* (Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* (Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* (Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016).

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memberi manfaat positif bagi:

1. Akademis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian ini terutama yang berkaitan dengan kebijakan *stock split* (pemecahan saham) terhadap *abnormal return* dan likuiditas Saham.
2. Bagi investor dan calon investor, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam keputusan investasi, terutama investor yang saham nya mengalami *stock split*.
3. Bagi perusahaan, diharapkan mampu memberikan masukan tentang pengaruh dan manfaat dari *stock split* sehingga dapat mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan *stock split*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Riset selanjutnya, hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan atau replikasi bagi peneliti dimasa datang yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan pembahasan dalam penelitian ini, dan dapat memberikan informasi tambahan sehingga hasil penelitian lebih akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel yang lain terkait dengan kebijakan *stock split*.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini mengacu pada sistematika penulisan berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari landasan teori yang berkaitan dengan *Stock split*. Meliputi teori *signalling theory* dan *trading theory*, likuiditas, *abnormal return*, *event study* (studi peristiwa), pandangan Islam, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan variabel penelitian dan defenisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, dan teknik analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian terkait perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang didapat dari analisis data dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi hasil kesimpulan penelitian dan saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya.